

## **BAB IV**

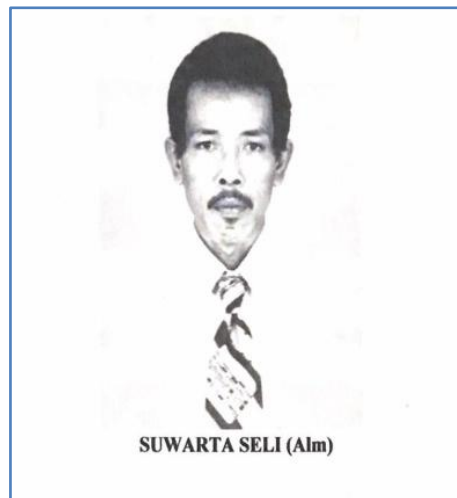
### **HASIL PENELITIAN**

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian persepsi peserta didik usia remaja pada pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sanggar Sinar Seli Asih**

Sanggar yang berada di Jl. Raya Narogong rt 10 rw 01. kel. Bojong rawa, kec. Rawalumbu, Bekasi Timur, Kota Bekasi ini didirikan oleh Suwarta Seli pada tahun 1991. Sebelum berdirinya Topeng Seli Asih yang merupakan awal terbentuknya Topeng Kota Bekasi oleh Sinar Seli Asih, nama Seli diambil dari nama ayah Suwarta Seli yaitu kakek dari Sukarsa dan Asih yang memiliki arti sayang atau lestari. Bapak Suwarta Seli adalah seorang pemain rebab yang dulunya mempunyai julukan si macan rebab.



Gambar 4.1 Bapak Suwarta Seli (Alm.)  
Sumber: Arsip Sanggar. Sabtu, 4 Mei 2019

Sanggar Sinar Seli Asih bergerak di bidang pelestarian dan pengembangan seni tradisi, khususnya tari dan musik. Di dalam sanggar ini dikembangkan pula tradisi Topeng Bekasi Cilik dengan anggota terdiri dari Cucu dan Cicit bapak Seli. Pada tahun 1997-an Sanggar ini sempat tidak ada kegiatan untuk beberapa waktu, kemudian aktif kembali pada tahun 2006 dengan pimpinan sanggar yang dilanjutkan oleh anaknya yaitu Sukarsa Suwarta Putra dan istrinya yang bernama Eem Biliyanti. Pada masa kepemimpinan Sukarsa, nama grup berubah menjadi Sinar Seli Asih. Penambahan kata Sinar pada nama grup bertujuan agar sanggar Seli Asih tetap bersinar.



Gambar 4.2 Sukarsa (Sebelah kanan foto)

Sumber : Observasi Mata Kuliah Desain Pelatihan. Jum'at, 3 Maret 2017

Bapak Sukarsa, biasa dipanggil abang karsa atau ayah karsa ini lahir di Bogor pada tanggal 10 oktober tahun 1981. Selama menjadi pimpinan di Sanggar Sinar seli Asih ini banyak prestasi yang beliau dapatkan. Salah satunya penghargaan dari Walikota Bekasi kepada Sukarsa sebagai Insan Sejarah dan Budaya Kategori Topeng di Bidang Sejarah dan Nilai tardisi Tingkat Kota Bekasi Tahun 2009.

Tidak hanya itu, kegiatan yang diikuti oleh Sanggar sinar seli Asih ini terbilang cukup banyak setiap tahunnya, yaitu :

Tabel 4.1 Kegiatan Sanggar Sinar Seli Asih di dalam Negeri

No	Tahun	Kegiatan Dalam Negeri
1	1994	Experimen Musik Betawi tahun 1994
2	1999	Pekan Tari Daerah, GKJ Tahun 1999
3	2001	Peserta Int. Arts Culutral & Education Festival tahun 2001
4	2002	Duta Seni Pelajar se-Jawa – Bali, Bandung 5-8 Juli 2002
5	2003	Duta Seni Pelajar se Jawa – Bali, Surakarta (Solo) 4-7 Juli 2003
6	2003	Peserta Forum koreografi Indonesia, TIM 18-20 Desember 2003
7	2004	Lomba Kopotensi siswa SMK Tingkat Nasional, Semarang 20-24 Juni

		2004
<b>8</b>	2005	Promosi Budaya Betawi, Potianak Kalimantan Barat 22 September 2005
<b>9</b>	2006	Peserta Lomba Kopetensi Siswa SMK Tingkat Nasional XIV, Jakarta 12-16 Juni 2006
<b>10</b>	2006	Pecan Seni Mahasiswa Nasional VIII, Makasar Sulawesi Utara 6-12 September 2006
<b>11</b>	2006	Festival Kesenian Jawa Barat 8 wlayah, 7 Desember 2006 (penampil favorit)
<b>12</b>	2007	Festival Nasional Kesenian Sastra Nusantara, Mataram – Lombok NTB 25-30 Juni 2007
<b>13</b>	2007	Festival Parade Kemilau Nusantara, Bandung 18 Agustus
<b>14</b>	2007	Promosi Budaya Betawi, Kalimantan
<b>15</b>	2007	Fesrival Seni Tradisional Topeng Bekasi I 10 Maret (juara 1)
<b>16</b>	2008	Misi Budaya “Taman Budaya Solo” 19-23 Januari
<b>17</b>	2008	Pagelaran Kreaski Sei Religi “ Gerak Hijrah” JHCC, Jakarta 10 Febuari
<b>18</b>	2008	Penata Musik Kofreografi UNJ tahun 2008
<b>19</b>	2008	Duta Seni Pelajar se Jawa-Bali, Bali 5-8 Juli 2008
<b>20</b>	2008	Pekan Budaya Daerah, Cirebon 15-20 Juni 2008
<b>21</b>	2009	Festival Bedug se- Kota Bekasi 13 Agustus 2009
<b>22</b>	2010	Anugrah Pelajar, Pemuda dan Remaja Berprestasi Kota Bekasi 23 Januari 2010
<b>23</b>	2010	Jakarta Internasional Moeslim Fair, 7-11 Januari 2010
<b>24</b>	2010	Penata Musik Lenong Krida Budaya Mahasiswa Universitas Indonesia “Sensasi Urban Jakarta” 8 April 2010, Graha Bhakti Budaya TIM
<b>25</b>	2010	Penata Musik Koreografi Jurusan Tari UNJ, dengan judul karya “LEJEN” 3 Juni 2010
<b>26</b>	2010	Penata Musik Koreografi Jurusan Tari UNJ, dengan judul karya “Kena Batunye” 3 Juni 2010
<b>27</b>	2010	Penata Musik Koreografi Jurusan Tari UNJ, dengan jdul karya “Sarung Ajaib”, 4 Juni 2010
<b>28</b>	2010	Pekan Seni Mahasiswa Daerah Universitas Indonesia, Jakarta 23 Mei 2010
<b>29</b>	2010	Penata Musik Tari Kolosal Hari Keluarga Nasional, 21 Juli 2010
<b>30</b>	2010	Penata Musik Pekan Seni Mahasiswa Nasional ke-X Universitas Indonesia, 24-29 Juli 2010, Pontianak- Kalimantan Barat

Sumber : Arsip Sanggar. Sabtu 4 Mei 2019

Sedangkan kegiatan yang diikuti Sanggar Sinar Seli Asih di Luar Negeri sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kegiatan Sanggar Sinar Seli Asih di Luar Negeri

No	Tahun	Kegiatan Luar Negeri
1	2002	International Folklore Festival, Perancis 10 Juni – 19 Juli 2002
2	2005	Misi Budaya Hanoi, Vietnam 10-16 Agustus 2005
3	2007	Secon International Folklore Festival, Tryavna-Bulgaria 12-21 Juli 2007
4	2008	22 <sup>nd</sup> Folk Dance Festival, Balingan-Jerman 29 Mei- 6 Juni 2008
5	2009	43 <sup>rd</sup> International Folklore Festival, Zagreb- Croatia 3-22 Juli 2009
6	2009	22 <sup>nd</sup> Ressegna Internazionale Del Folklore, Imola- Pagnacco Italia 23 Juli- 8 Agustus 2009
7	2009	Gyongy International Folk Festival, Gyongyos-Hungaria 8-13 Agustus 2009
8	2009	Royal Days International Folk Dance Festival, Szekesfehervar-Hungaria 15-20 agustus 2009
9	2009	The 41 <sup>st</sup> Festival Of Mountain Folklore, Zakopane-Polandia 22-19 Agustus 2009
10	2009	Meidzynarodowy Studencki Festival Folklorystyczny, katawice-Polandia 30 Agustus- 5 September 2009

Sumber: Arsip Sanggar. Sabtu 4 Mei 2019

Sanggar Sinar Seli Asih ini juga membuat miniatur boneka *Barbie* yang dipakaikan kostum Tari Lenggang Bekasi, selain untuk diperjual belikan pembuatan miniature yang dilakukan oleh anggota sanggar ini adalah salah satu wadah untuk mengembangkan kreatifitas.



Gambar 4.3 Boneka *Barbie* memakai kostum Tari Lenggang Bekasi  
Sumber: Instagram Sinar seli Asih. Selasa, 18 Juni 2019

Selain sebagai pelatih utama, Eem Biliyanti atau biasa di panggil Teh Eem atau Bunda, memberikan wadah para peserta didik yang sudah senior untuk menjadi pelatih di Sanggar Sinar Seli Asih. Sebelum menjadi pelatih di sanggar tersebut tentunya ada hal yang harus para peserta didik perhatikan, salah satunya adalah cara mereka melakukan pendekatan kepada peserta didik yang akan dilatihnya. Teh Eem Biliyanti yang dibantu Ayah Sukarsa untuk menyeleksi dan memberikan arahan kepada peserta didik yang sudah senior tentan metode yang cocok digunakan dalam pelatihan sehingga mempermudah calon pelatih memberikan materi dan peserta pelatihan menerima materi yang diberikan.

Pada pelaksanaan pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih terdapat beberapa materi tari yang harus ditempuh peserta didik, yang pertama tentunya Tari Ragam Gerak , kedua Tari Dodogoran, ketiga Tari Lenggang Bekasi, keempat Tari Ajeng, kelima Tari Topeng Tunggal, yang terakhir Tarian kreasi dan peserta pelatihan diajarkan bagaimana cara menciptakan sebuah tarian. Sanggar ini juga mengajarkan kepada peserta didik cara memainkan alat musik tradisional betawi.

Pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih tidak memberi batasan usia bagi peserta yang mengikuti pelatihan, peserta pelatihan ada yang berumur 5 tahun bahkan mahasiswa pun masih ada yang mengikuti pelatihan tersebut. Tujuan peserta pelatihan selain ingin belajar menari di sanggar ini adalah ingin melestarikan dan mengembangkan tari tradisional, seperti visi misi sanggar tersebut yaitu melestarikan dan mengembangkan seni tradisional khususnya topeng.

Evaluasi pada sanggar ini dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali, evaluasi dilaksanakan guna mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menari dan mendapatkan sertifikat. Pada saat dilaksanakan evaluasi, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan materi tarian. Evaluasi pada Sanggar Sinar Seli Asih ini menggunakan musik *live* atau langsung yang dimainkan oleh pemusik dari sanggar tersebut. Dalam melaksanakan evaluasi, Sanggar tersebut bekerja sama dengan pihak-pihak ruang publik seperti *Mall*. “Karena kalo di mall mereka memberikan fasilitas untuk kita, jadi kita agak ringan. Karena untuk evaluasi kita gak mau terlalu membebankan terlalu banyak kepada orang tua peserta didik. Karna kan sanggar kita juga sifatnya sosial.” (hasil wawancara dengan pimpinan sanggar).



Gambar 4.4 Evaluasi Sanggar

Sumber: Instagram Sanggar Sinar Seli Asih. Selasa 18 Juni 2019

Manajemen pada sanggar Sinar Seli Asih sangat sederhana, pelatih-pelatih di sanggar ini merangkap pekerjaannya sebagai pemimpin di sanggar ini. Struktur manajemennya adalah sebagai berikut:

- a) Pelindung : Dalang. Naman Sanjaya
- b) Pimpinan : Sukarta Suwarta Putra (pelatih music)
- c) Wakil Ketua : Udin Medo
- d) Sekretaris : Ratna Dewi
- e) Bendahara : Ferdinta
- f) Penata Musik : Sukarsa
- g) Penata Tari : Mahaika dan Vicky
- h) Penata Peralatan : Anton
- i) Penata Kostum : Narsih, Kanila Hayati, Amoy
- j) Transportasi : Sudrajat
- k) Logistik : Sarifudin A, Iwan

Pelatihan pada sanggar Sinar Seli Asih dilaksanakan setiap hari Sabtu (pukul 15.00 – 17.00) dan minggu (pukul 08.00-12.00) dan untuk yang anak laki-laki ada



latihan musik tari dan gambang kromong setiap hari kamis (pukul 18.00-20.00), biaya pendaftaran pada sanggar ini sebesar Rp 75.000 dan mendapatkan kaos sanggar untuk latihan. Biaya latihan di sanggar ini sebesar Rp 5.000/anak setiap datang.

Dalam memulai pelatihan biasanya pelatih melakukan komunikasi via grup *Whatsapp* untuk memberi informasi apa saja yang harus disiapkan peserta pelatihan sebelum datang ke Sanggar. Kegiatan diawali dengan berdoa sebelum memulai pelatihan, dilanjutkan dengan melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian peserta didik menarikan salah satu materi awal yaitu Tari Gerak Dasar secara bersamaan, setelah tarian selesai pelatih memulai pelatihan tersebut, pelatih juga membagi kelompok belajar agar peserta dapat lebih mudah untuk menyerap materi yang didapat, dan yang terakhir pelatih mengumpulkan siswa untuk evaluasi dan kemudian berdoa untuk pulang.



Gambar 4.5 Peserta pelatihan melakukan pemanasan sebelum memulai pelatihan  
Sumber : Dokumentasi pada saat observasi. Sabtu, 4 mei 2019



Gambar 4.6 Pelatih melakukan evaluasi latihan  
Sumber : Dokumentasi pada saat observasi. Sabtu, 4 mei 2019

Alat yang digunakan dalam pelatihan ini merupakan hal yang umum digunakan oleh pelatihan lainnya seperti, *Tape*, *Flashdisk*, *Handphone*, *Mp3 player*, dan Kaset. Fasilitas yang disediakan sanggar selain properti tari, sanggar ini juga menyediakan berbagai alat musik Betawi (Gambang Kromong) yang biasa digunakan untuk mengiringi peserta pelatihan saat dilakukan evaluasi, dan dapat dipelajari oleh murid-murid disanggar.



Gambar 4.7 Alat musik  
Sumber: Tugas Mata Kuliah Desain Pelatihan. 5 April 2017

## 2. Persepsi peserta didik pada pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih

Persepsi merupakan bagaimana cara seseorang menafsirkan apa yang diperoleh melalui panca inderanya, dalam hal ini persepsi yang dimaksudkan

adalah persepsi peserta didik dalam pelatihan Tari Lenggang Bekasi di Sanggar Sinar Seli Asih. Persepsi peserta didik mengenai tujuan peserta didik mengikuti pelatihan di sanggar tersebut, cara pelatih memberikan materi, serta apa saja yang didapat oleh peserta didik dari pelatihan tari tersebut. Persepsi sebetulnya sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan satu pembelajaran, khususnya dalam pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih. Persepsi dapat berguna sebagai salah satu bahan evaluasi bagi peserta didik atau bahkan pelatih, karena Peserta didik yang mengikuti pelatihan tersebut mempunyai persepsi yang berbeda-beda.

**a. Cara pelatih memberikan materi pada pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih**

Pendekatan yang baik antar pelatih dan peserta didik sangat penting dalam pelatihan di Sanggar sinar Seli Asih ini. Pelatih harus bisa memotivasi peserta didik agar peserta didik mendapatkan hasil sesuai dengan harapannya. Komunikasi yang baik antara pelatih dengan peserta didik tentunya sangat dibutuhkan karena dengan membina komunikasi yang baik, peserta didik ataupun pelatih dapat menerima informasi yang tepat. Pelatih harus memahami program pelatihan secara menyeluruh, pelatih harus memahami urutan kegiatan, ruang lingkup, materi pelatihan, metode yang digunakan, dan media yang dipakai.

Berdasarkan wawancara dengan peserta pelatihan, dalam memberikan materi pelatih sangat memperhatikan detail gerak peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan dapat menerima materi dengan baik. Dalam pelaksanaan pelatihan peserta didik terkadang mengalami kesulitan dalam menerima materi,

hal itu disebabkan karena materi tarian yang tidak cocok dengan karakter peserta. Pada saat peserta didik mengalami kesulitan tersebutlah peran pelatih sangat penting untuk memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik dapat melewati kesulitan tersebut.

Pada pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih ini pelatih menggunakan metode tutor sebaya Metode tutor sebaya adalah suatu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru, didalam metode tutor sebaya ini proses interaksi terjadi antara dua atau lebih dari dua orang yang terlibat. Dengan penggunaan metode ini peserta didik dapat bertukar informasi, pengalaman, memecahkan masalah, dan peserta didik dapat aktif dalam suatu pembelajaran. Tidak semua siswa dapat menerima materi dengan baik, dengan menggunakan metode tutor sebaya pelatih berharap peserta didik dapat lebih mudah menerima materi dan peserta didik dapat menjalin hubungan yang baik dengan temannya. Respon peserta didik dalam suatu pembelajaran tentunya berbeda-beda, ada peserta didik yang pemalu, aktif, bahkan cuek. Respon peserta didik dalam pelatihan ini dapat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan oleh pelatih.



Foto. 4.8 Pelatih (Baju Merah) membenarkan detail gerak peserta didik  
Sumber : Dokumentasi Pribadi. Sabtu, 4 Mei 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, cara pelatih memberikan materi kepada peserta didik biasanya pelatih tidak memberikan banyak materi tetapi sedikit demi sedikit. Pemberian materi oleh pelatih dilakukan secara bertahap agar peserta didik dapat menerima materi dengan baik. Dalam pelaksanaan pelatihan, peserta didik biasanya dalam empat kali pertemuan sudah dapat menerima materi dasar dengan baik.

Pada saat akan diadakan evaluasi kenaikan tingkat, pelatih memberikan waktu tambahan kepada peserta didik agar peserta didik dapat bertanya kepada pelatih ketika mengalami kesulitan atau keraguan dalam melakukan gerak tertentu. Dengan penambahan waktu sebelum evaluasi ini dapat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam menerima pembelajaran selama mengikuti pelatihan di Sanggar Sinar seli Asih.

**b. Tujuan peserta didik mengikuti pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih**

Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan keahlian seseorang pada suatu hal. Pelatihan tentunya memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan yang mengikuti dengan baik. Dalam mengikuti pelatihan peserta pelatihan pasti mempunyai tujuan tersendiri. Pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih ini mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan awal peserta didik mengikuti pelatihan tari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta pelatihan di sanggar Sinar Seli Asih, Peserta pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih ini mempunyai tujuan yaitu melestarikan dan mengembangkan tari tradisional, selain itu ada peserta didik yang mengikuti pelatihan ini karena faktor dari latar belakang keluarga peserta didik tersebut yang memang penari. Karena faktor keluarga itulah peserta didik tertarik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya melalui pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih.

Peserta pelatihan mengikuti pelatihan di sanggar Sinar Seli Asih berharap dapat mengembangkan keterampilan dalam menari, tidak semua peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan sudah bisa menari. Berdasarkan kegiatan observasi, ada Peserta didik di Sanggar Sinar Seli Asih yang sama sekali tidak bisa menari. Dengan mengikuti pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih peserta didik berharap dan mempunyai tujuan agar bisa mengembangkan bakat yang dimilikinya, sehingga yang tidak bisa menari menjadi bisa menari.

Pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih selain mengembangkan bakat menari, pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang seni dan budaya khususnya daerah Betawi. Selain itu, Peserta pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih ini banyak mendapatkan prestasi setelah mengikuti pelatihan, salah satunya mengikuti mengikuti ajang Convergensi Asia Afrika.



Foto 4.9 Peserta Pelatihan yang mengikuti ajang Convergensi Asia Afrika  
Sumber : Dokumentasi Pribadi. 4 Mei 2019.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat penelitian Prestasi yang diraih peserta pelatihan melalui pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih ini dapat mempermudah peserta didik diterima di suatu tempat, baik itu sekolah maupun lapangan pekerjaan.

**c. Langkah- langkah proses pemberian materi di Sanggar Sinar Seli Asih**

Aktivitas pelatihan yang berlangsung di Sanggar Sinar Seli Asih tersusun dengan baik dari awal memulai pelatihan dilakukan dengan berdoa, pemanasan,

pemberian materi, pemberian evaluasi, dan ditutup dengan berdoa. Pelatih sangat memperhatikan keberhasilan siswa dalam melakukan gerak, dalam pelatihan ini pelatih memperbaiki satu persatu gerak dari peserta didiknya agar peserta didik mengetahui gerak yang benar. Langkah-langkah yang disusun pelatih dengan baik mengenai seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dari mulai pembuka sampai penutup akan berpengaruh terhadap penyampaian materi kepada peserta pelatihan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memulai pelatihan antara lain adalah peserta pelatihan, sumber belajar, waktu, fasilitas yang tersedia, bentuk pelatihan, dan bahan pelatihan (Kamil, 2010 :18). Kegiatan pelatihan harus didukung dengan kesiapan peserta pelatihan yang akan mengikuti pelatihan agar pelatihan dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan pelatihan, Pelatih harus menyiapkan sumber belajar, sumber belajar dalam pelatihan tidak hanya buku. Pelatih dapat menggunakan *handphone* sebagai salah satu sumber belajar untuk menunjang keberhasilan peserta didik. Pelatih juga harus memperhatikan waktu dalam pelaksanaan pelatihan, dengan memperhatikan waktu yang optimal pelatih dapat melaksanakan pelatihan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tersusun. Kegiatan pelatihan hendaknya memiliki fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan, fasilitas yang disediakan pada pelatihan ini terkait dengan alat musik, kostum, dan properti yang disediakan oleh sanggar untuk peserta didik.

Pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih merupakan pelatihan yang diberikan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam menari. Pelatih harus menyiapkan bahan-bahan pelatihan secara menyeluruh agar pelatih dapat



mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari pelatihan tersebut. bahan pelatihan disini adalah materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan.

Pada pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih ini kegiatan sudah terlaksana dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan ini antara lain peserta didik mengawali pelatihan dengan berdoa, dilanjutkan dengan melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian peserta didik menarikan salah satu materi awal yaitu Tari Gerak Dasar secara bersamaan, setelah tarian selesai pelatih memulai kegiatan pelatihan sesuai materi, pelatih juga membagi kelompok belajar agar peserta didik dapat lebih mudah menerima materi yang didapat, terakhir pelatih mengumpulkan seluruh siswa untuk evaluasi tentang kegiatan pelatihan hari itu, dan ditutup dengan kegiatan berdoa. Pada saat kegiatan pelatihan, pelatih memberikan materi sedikit demi sedikit. Pada satu tarian ragam gerakanya tidak lebih dari 10 ragam gerak. 10 ragam gerak diulang-ulang hingga 4 kali sehingga peserta didik lebih mudah menghafal.



Foto 4.10 Pemberian Materi Pelatihan oleh Pelatih (Baju Merah)  
Sumber : Dokumentasi Pribadi. Sabtu, 4 Mei 2019.

Tabel 4.3 Kegiatan Pelatihan

No	Kegiatan	Kegiatan Pelatih	Kegiatan Peserta Didik
1	Pembuka	Pelatih mengumpulkan seluruh siswa dan membuka dengan salam.	Peserta didik berkumpul dan peserta didik menjawab salam.
		Pelatih meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan pelatihan.	Peserta didik memimpin doa.
		Pelatih meminta salah satu peserta didik untuk memimpin kegiatan pemanasan.	Peserta didik melakukan kegiatan pemanasan.
2	Inti	Pelatih membagi siswa sesuai dengan tingkatan materi. Materi yang ada disanggar sinar seli asih adalah Tari Gerak Dasar Betawi, Tari Dodogeran, Tari Lenggang Bekasi, Tari Ajeng, Tari Topeng Tunggal, dan tari Kreasi	Peserta didik berkumpul dengan teman sesuai tingkatannya.
		Pelatih memulai kegiatan pelatihan dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari.	Peserta pelatihan memperhatikan.
		Pelatih memberikan materi dari hal yang mudah ke yang sukar dengan memperhatikan detail gerak peserta didik.	Peserta didik mengikuti apa yang diberikan oleh pelatih.
		Pelatih memberi waktu kepada peserta didik untuk bertanya kepada temannya tentang materi yang diajarkan. Pada tahap ini pelatih menggunakan metode tutor sebaya.	Peserta didik melakukan kegiatan yang diminta oleh pelatih.
3	Penutup	Pelatih mengumpulkan seluruh peserta pelatihan untuk melakukan evaluasi kegiatan pelatihan.	Peserta didik berkumpul mendengarkan masukan dari pelatih.
		Pelatih meminta salah satu peserta didik memimpin doa.	Peserta didik melakukan kegiatan berdoa.

Berdasarkan ketiga hal yang dikemukakan diatas untuk menemukan persepsi peserta didik mengenai cara pelatih memberikan materi, tujuan peserta didik mengikuti pelatihan, dan langkah-langkah dalam pelaksanaan pelatihan. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi yang dihasilkan oleh peserta tentunya berguna sebagai evaluasi bagi pelatih tentang cara pelatih memberikan materi kepada peserta didik. Dengan penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ini peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan dan dengan metode ini pelatih bisa melihat peserta didik yang aktif atau tidak aktif pada saat pembelajaran. Hal tersebut dapat menunjang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan awal peserta didik mengikuti pelatihan, tujuan tersebut dapat dengan mudah tercapai jika peserta didik mengikuti langkah-langkah pelatihan dengan baik.

## **B. Interpretasi**

Berdasarkan deskripsi data yang mengemukakan tentang sanggar dan persepsi peserta didik, maka interpretasi pada penelitian ini adalah sanggar merupakan suatu wadah untuk meningkatkan keterampilan menari yang dimiliki seseorang. Sanggar berperan dalam menunjukan kesenian daerah melalui karya-karya yang diciptakan sehingga menjadi produk kesenian di daerah tersebut, contohnya Sanggar Sinar Seli Asih.

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan dengan pelatih dan peserta didik dalam menemuka persepsi peserta didik di Sanggar Sinar Seli Asih ini,

komunikasi yang baik antar pelatih dengan siswa pada saat pemberian materi maupun diluar pemberian materi sangat penting untuk diperhatikan. Persepsi tersebut dapat dilihat dari cara pelatih memberikan materi, tujuan peserta didik mengikuti pelatihan, dan langkah-langkah pelaksanaan pelatihan.

### **1. Cara pelatih memberikan materi pada pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih**

Komunikasi yang baik antar pelatih dengan peserta didik dapat menjadi bahan evaluasi pelatih tentang cara pelatih memberikan materi pada saat proses pelatihan. Dengan membina komunikasi yang baik peserta didik tidak takut untuk bertanya kepada pelatih saat menghadapi kesulitan dalam menerima materi, dan pelatih juga harus tepat memberikan metode pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahami materi. Pelatih harus bisa memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam pelaksanaan proses pelatihan.

Kegiatan pelatihan akan berjalan dengan baik jika pelatih memahami dan melakukan langkah-langkah yang sesuai. Komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh pelatih dalam pelaksanaan pelatihan yaitu materi yang dibahas sesuai dengan harapan peserta didik agar peserta didik lebih mudah dalam menerima materi, penggunaan metode pembelajaran untuk memperlancar proses pemberian materi dalam pelatihan, pelatihan harus didukung dana untuk menunjang kemajuan pelatihan, pemberian evaluasi pada pelatihan sebagai materi yang di terima.

Guru yang kreatif, professional dituntut untuk mengembangkan pendekatan dan memilih metode mengajar yang efektif agar terjadi iklim pembelajaran yang

kondusif dan menyenangkan. Agar tidak terjadi kejenuhan dalam pembelajaran, guru dapat memilih metode yang cocok dengan pokok bahasan atau sub pokok bahasan pada waktu dan tempat yang sama sekaligus.

Metode yang digunakan pelatih dalam pelatihan ini adalah metode tutor sebaya, metode ini digunakan pelatih agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan. Pada kegiatan ini pelatih dapat memberi waktu kepada peserta didik untuk bertanya kepada teman sebayanya, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebayanya sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika pelatih memperhatikan bagaimana cara menarik perhatian peserta didik, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menjelaskan materi kepada peserta didik dari yang mudah ke sulit atau dari yang sulit ke mudah, pelatih dapat menggunakan alat yang bisa menunjang keberhasilan peserta didik menerima materi oleh pelatih.

## **2. Tujuan peserta didik mengikuti pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih**

Hal – hal yang diperoleh peserta didik dari pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih merupakan sesuatu yang harus diperhatikan. Pelatihan merupakan tempat untuk mengembangkan bakat menari yang dimiliki peserta didik. Pelatihan tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai, baik dari peserta pelatihan dan juga pelatih pada pelatihan tersebut.

pokok yang harus dicapai dari pelatihan antara lain untuk mengembangkan keahlian, untuk mengembangkan pengetahuan, dan untuk mengembangkan sikap.

Peserta didik yang mengikuti pelatihan tentunya memiliki harapan yang baik, dari pelatihan tersebut peserta didik berharap dapat melestarikan tari tradisional dan meningkatkan keterampilan menarinya.

Sebagai salah satu proses pembelajaran, guru, dan siswa adalah pelaku terlaksananya tujuan dari pembelajaran. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang terjadi bukan hanya sekedar seorang guru mentransfer ilmu kepada peserta didik, yang artinya peserta didik atau siswa hanya menjadi objek belajar, tetapi pembelajaran yang baik adalah terdapat interaksi oleh guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Hal tersebut dapat dijadikan acuan agar tujuan peserta didik mengikuti pembelajaran dapat tercapai.

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran dengan merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan untuk pencapaian tujuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik mengenai tujuan peserta didik mengikuti pelatihan tersebut, maka diambil kesimpulan bahwa peserta didik yang mengikuti pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih mempunyai tujuan tersendiri, yaitu mengembangkan keterampilan menarinya dan melestarikan tari tradisional khususnya daerah Kota Bekasi. Tujuan tersebut dapat tercapai jika peserta didik mengikuti pelatihan dengan baik.

### **3. Langkah-langkah proses pemberian materi di sanggar sinar Seli Asih.**

Kegiatan pelatihan hendaknya pelatih harus memahami langkah-langkah yang dilakukan. Pelatih harus memahami program pelatihan secara menyeluruh, dari mulai urutan kegiatan, materi yang akan diberikan, metode yang akan digunakan, media yang akan dipakai, sumber belajar peserta pelatihan, serta fasilitas yang disediakan pada pelatihan tersebut.

Langkah-langkah ini merupakan inti dari kegiatan pelatihan, langkah-langkah yang disusun dengan baik mengenai seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dari mulai pembuka sampai penutup akan berpengaruh terhadap penyampaian materi kepada peserta pelatihan.

Pada pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih ini kegiatan sudah terlaksana dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan ini antara lain peserta didik mengawali pelatihan dengan berdoa, dilanjutkan dengan melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian peserta didik menarikan salah satu materi awal yaitu Tari Gerak Dasar secara bersamaan, setelah tarian selesai pelatih memulai kegiatan pelatihan sesuai materi, pelatih juga membagi kelompok belajar agar peserta didik dapat lebih mudah menerima materi yang didapat, terakhir pelatih mengumpulkan seluruh siswa untuk evaluasi tentang kegiatan pelatihan hari itu, dan ditutup dengan kegiatan berdoa.

Aspek-aspek internal perilaku siswa yang harus dipahami oleh pengajar ketika berinteraksi dengan siswanya dalam proses belajar mengajar yaitu aspek potensi, prestasi, kebutuhan siswa, minat siswa, sikap siswa, pengalaman, keadaan

fisik, dan cita-cita. Aspek eksternal yang harus dipahami oleh guru ketika berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran adalah latar belakang keluarga, lingkungan sosial, ekonomi, dan lingkungan fisik.

Berdasarkan ketiga hal yang diperhatikan dalam menemukan persepsi peserta didik dalam pelatihan tersebut mengenai cara pelatih memberikan materi, tujuan peserta didik mengikuti pelatihan, dan langkah-langkah proses pemberian materi. Hal tersebut dapat digunakan pelatih sebagai evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan agar lebih tersusun dengan baik. Persepsi dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Miftah, 2003 :154).

- a. Persepsi timbul karena faktor internal : Persepsi timbul dari faktor internal yaitu, perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi. Hal ini berpengaruh kepada persepsi peserta didik dalam pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih, karena bisa melalui persepsi bisa berdampak terhadap keberhasilan peserta didik dalam menerima materi.
- b. Persepsi timbul karena faktor eksternal : Persepsi timbul dari faktor eksternal yaitu, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. Tidak sedikit peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan ini karena keluarga nya juga seorang penari sehingga peserta didik mengikuti jejak keluarganya, peserta pelatihan di Sanggar Sinar Seli



Asih ini juga ada yang mengikuti pelatihan hanya beberapa bulan saja karena kebutuhan dalam suatu hal.

Dari kedua faktor tersebut dapat terlihat ada beberapa hal yang dapat dijadikan penunjang dalam kegiatan pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih. Dengan mengetahui persepsi peserta pelatihan pelatih lebih bisa mengambil sikap untuk menghadapi peserta didik yang berbeda-beda karakter serta bisa lebih membangun kerja sama yang baik antar pelatih dan peserta didik.

Peran pelatih juga sangat penting dalam pelatihan di Sanggar Sinar seli Asih dikarenakan tidak semua siswa memiliki sikap berani bertanya. Pelatih harus bisa menjadi motivator untuk peserta didik di pelatihan tersebut agar tujuan peserta didik mengikuti pelatihan tersebut dapat tercapai.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Pada saat penelitian di Sanggar Sinar Seli Asih untuk menemukan data tentang Persepsi siswa, peneliti mengalami kesulitan karena ada siswa yang tidak terbuka sehingga data yang didapatkan sedikit.
2. Dikarenakan pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih sering terlibat acara, sehingga sedikit mengalami kesulitan untuk melakukan penelitian di sanggar tersebut.